

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif ini berdasarkan filsafat positivisme, meneliti populasi/sampel, menggunakan instrumen penelitian, dan menerapkan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2019) mengartikan metode survei adalah Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk memperoleh data terkait keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku dan hubungan variabel. Dilakukan pada masa lampau atau saat ini, melibatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara atau kuesioner, dengan fokus pada generalisasi hasil penelitian dari sampel terhadap populasi tertentu.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih suatu atribut dari objek yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019) “Pengertian variabel penelitian secara mendasar adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan, yang mengalami variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi. Setelah itu, peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut”.

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterampilan Mengajar (X1) dan *Self-Esteem* (X2).

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah Kesiapan Menjadi Guru (Y)

3.2.3 Variabel Intervening

Menurut (Sugiyono, 2019) adalah “variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel (independen) dan variabel terkait (dependen) menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru (Z).

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Keterampilan Mengajar (X1)	Keterampilan mengajar merupakan hal terpenting bagi seorang guru, karena keterampilan mengajar mempunyai beberapa aspek keterampilan.	Keterampilan memberikan pertanyaan Keterampilan memberikan penguatan Keterampilan mengadakan variasi Keterampilan menjelaskan Keterampilan membuka dan menutup Keterampilan membimbing diskusi kelompok	Ordinal

		Keterampilan mengelola kelas	
<i>Self-Esteem</i> (X2)	<i>Self-Esteem</i> merupakan faktor internal yang harus dimiliki seorang guru, yang dimana <i>self-esteem</i> itu sendiri merupakan kepribadian seseorang, yang dimana guru harus memiliki kepribadian yang bisa mencintai dan menghargai dirinya sendiri, sehingga bisa mencintai dan menghargai siswa.	Kekuasaan Keberartian Kebajikan Kemampuan	Ordinal
Minat Menjadi Guru (Z)	Minat menjadi guru melibatkan aktivitas kecenderungan, ketertarikan, konsentrasi, dan perhatian mahasiswa terhadap guru.	Mengenal Perasaan Kehendak	Ordinal
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	Kesiapan menjadi guru mencakup aspek psikis (mental) dan fisik mahasiswa calon guru. Kesiapan ini diperlukan agar mereka dapat menguasai dan memenuhi kompetensi dasar dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru.	Kondisi Fisik Kondisi Psikis Kemampuan Khusus/Kompetensi	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto desain penelitian bagaikan sebuah peta bagi peneliti yang menuntun arah keberlangsungan proses penelitian secara benar dan tepat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *survey eksplanatory*. Menurut (Sari et al., 2022) menyatakan bahwa “Penelitian *eksplanatory* adalah untuk menguji hipotesis antara variabel yang dihipotesiskan”. Yang mana hipotesis itu sendiri akan menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk melihat apakah variabel satu dengan yang lainnya saling terikat atau sebaliknya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya populasi itu merupakan keseluruhan unsur objek/subjek sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 yang berjumlah 110 Mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, menurut (Sugiyono, 2019) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk mengambil sampel harus mempunyai teknik-teknik tertentu sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah ditentukan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* (sampel jenuh). Menurut (Basmar, 2020) “*Nonprobability sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil”. Pada penelitian ini sampelnya adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang berjumlah 110 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu Langkah penting dalam suatu penelitian. Cara memperoleh data bisa dari sumber data yang merujuk pada objek

yang diperoleh. Menurut (Sugiyono, 2019) “ untuk mendapatkan data maka diperlukannya teknik pengumpulan data, karena dalam penelitian teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting yang tujuannya adalah menemukan data yang sesuai”. Pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner/angket. Menurut (Sugiyono, 2019) “teknik kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari mereka”. Penyebaran angket/kuesioner ini dilakukan secara *online* menggunakan *google form* supaya dapat menjangkau mahasiswa yang jauh dari Universitas Siliwangi.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) “Pentingnya instrumen penelitian sebagai alat ukur untuk mengukur fenomena alam maupun sosial”. Dengan contoh penelitian kuantitatif seperti tes, wawancara, observasi, dan kuesioner. Dalam penelitian ini telah dijelaskan menggunakan kuesioner sebagai instrumen.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka diperlukannya matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi. Berikut ini kisi-kisi disajikan dalam tabel 3.2 :

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Keterampilan Mengajar (X1)	Keterampilan memberikan pertanyaan	Membuat pertanyaan Mengukur pemahaman Memancing daya berpikir kritis

	Keterampilan memberikan penguatan	Memberikan penguatan variabel Memberikan penguatan non variabel
	Keterampilan mengadakan variasi	Menyajikan gaya belajar yang menarik Menumbuhkan kefokusian
	Keterampilan menjelaskan	Memberikan materi Membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran
	Keterampilan membuka dan menutup	Mampu menarik perhatian siswa Mampu mengevaluasi pemahaman siswa
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok	Melatih siswa dalam mengeluarkan pendapat Melatih siswa untuk berdiskusi secara efektif

	Keterampilan mengelola kelas	Menciptakan lingkungan kondusif Memberikan rasa nyaman
Self-Esteem (X2)	Kekuasaan	Kekuatan mengendalikan tingkah laku diri Kekuatan mengendalikan emosional diri
	Keberartian	Keberartian terhadap diri sendiri Keberartian terhadap optimis terhadap diri
	Kebajikan	Kebajikan, ketaatan terhadap norma yang ada Mampu menghindari pelanggaran akademik
	Kemampuan	Kemampuan dan keberhasilan dalam proses mengajar Kemampuan dalam mencapai tujuan pembelajaran
	Emosi	Rasa empati yang tinggi Ketertarikan terhadap profesi guru Bisa mengatur emosi

Minat Menjadi Guru (Z)	Kognisi	Pengetahuan mengenai profesi guru Pengetahuan konseptualisasi mengenai seorang guru
	Konasi	Usaha untuk menjadi guru Keyakinan terhadap profesi guru Keinginan menjadi guru
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	Kondisi Fisik	Ketahanan Fisik Penampilan Fisik
	Kondisi Psikis	Sikap Afektif Kondisi Emosional
	Kemampuan Khusus/Kompetensi	kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

3.6.2 Pedoman Penskoran

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2019) “skala *likert* adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau persepsi individu terhadap fenomena sosial”. Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-4.

Berikut ini tingkat alternatif jawaban dengan pilihan yang digunakan sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2019) ialah:

Tabel 3. 3
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

3.6.3.1 Uji Validitas

Menggunakan kuesioner untuk uji validasi apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau sebaliknya. Menurut (Sugiyono, 2019) “Instrumen yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data/ mengukur itu valid”. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan Rumus menurut Sugiyono (2019:246) yaitu korelasi *pearson product moment* :

$$r_{xy} = r_{xy} \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” *product moment*

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah Skor

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum XY$: Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X dan Y

Pengelolaan uji validitas menggunakan *software SPSS*, dengan menggunakan beberapa kriteria untuk menentukan kevalidannya, data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan valid.

2. Jika r hitung $\leq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dianalisis dari setiap butir soal dalam penelitian menggunakan program SPSS dengan kriteria soal dihasilkan valid atau tidak dengan bergantung pada hasil akhir program SPSS menggunakan metode Korelasi Pearson dengan menerapkan nilai probabilitas atau sig (2-tailed) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Perhitungan uji validitas menggunakan program *computer SPSS Statistic for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk kuesioner kesiapan menjadi guru terdiri dari 11 butir pernyataan, kuesioner minat terdiri dari 11 butir pernyataan, kuesioner keterampilan mengajar terdiri dari 18 butir pernyataan, sedangkan *Self-Esteem* terdiri dari 9 butir pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Siliwangi.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian hasilnya untuk kuesioner kesiapan menjadi guru dari 11 pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid, kuesioner minat dari 11 butir pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid, kuesioner kesiapan menjadi guru dari 18 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, dan kuesioner *Self-Esteem* dari pernyataan 9 tidak ada yang tidak valid, semuanya valid. Keterangan dan kalimat yang menunjukkan data hasil uji validitas instrumen penelitian ada pada lampiran 4 dan dirangkum dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variable	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	11	8	1	10
Minat (Z)	11	1,5	2	9
Keterampilan Mengajar (X1)	18	1	1	17

<i>Self-Esteem (X2)</i>	9	-	-	9
Jumlah	49		4	45

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.2024

Berdasarkan data diatas, dalam uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 49 butir pernyataan yang diajukan dan setelah uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Butir yang tidak valid telah dibuang atau dihilangkan dan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena telah mewakili masing-masing indikator. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 45 pernyataan.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) “instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda”. Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) “dimana reliabilitas itu merupakan ketepatan suatu instrumen”.

Dalam mengelola uji realibilitas ini menggunakan *SPSS*, yang dimana penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih dari 0,600 apabila kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabilitas. Kriteria uji reliabilitas instrumen sebagai berikut telah tertera dalam tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5

Interpretasi reliabilitas Instrumen

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Reliabilitas
0,61-0,80	Reliabilitas
0,41-0,60	Cukup Reliabilitas
0,21-0,40	Agak Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabilitas

Sumber :Arikunto (2013:319)

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *computer SPSS Statistic 23 for Windows*. Berdasarkan analisis data, Keterangan yang

menunjukkan data hasil uji reliabilitas ada pada lampiran 6 dan dirangkum yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	0.678	Reliabilitas
Minat (Z)	0.678	Reliabilitas
Keterampilan Mengajar (X1)	0.915	Sangat Reliabilitas
Self-Esteem (X2)	0.902	Sangat Reliabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.2024

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistika yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka, angka-angka ini diperoleh dari hasil data yang telah dikelola.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menerapkan nilai jenjang interval, yang dimana berguna untuk menilai variabel penelitian dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, buruk, dan sangat buruk. Menurut (Nugraha et al., 2020:3) rumus yang digunakan dalam nilai jenjang interval adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk memperoleh nilai tinggi adalah dengan cara mengalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitu pula dengan nilai terendah, yang membedakan yaitu mengalikan dengan kriteria nilai terkecil.

Nilai tertinggi = Σ sampel x Σ butir pernyataan x skala terbesar

Nilai terendah = Σ sampel x Σ butir pernyataan x skala terkecil

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden penelitian.

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini, diperlukan uji prasyarat analisis untuk menilai kemungkinan pelaksanaan analisis data pengujian hipotesis dan untuk menentukan kecukupan kelayakan data yang akan dianalisis. Uji prasyarat yang digunakan melibatkan langkah-langkah berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Tindakan uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data dari setiap variabel memiliki distribusi normal. Menurut (Gunawan, 2015) "uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal". Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* melalui program SPSS untuk mengevaluasi distribusi normalitas data penelitian.

Berikut ini kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig*)>0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig*)<0,05 maka data berdistribusi tidak normal

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linieritas berguna untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) bersifat linier. Menurut (Ghozali, 2016) "uji linearitas dapat digunakan untuk memastikan kebenaran spesifikasi model yang digunakan.

Berikut ini kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai dari *deviation from linearity* (Sig)>0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai dari *deviation from linearity* (Sig)<0,05 maka disimpulkan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi apakah terdapat atau tidak keterkaitan antar variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2016) "uji multikolinearitas ini dilakukan dengan memeriksa korelasi atau ketidaksamaan varians antara variabel bebas dalam model regresi. Dimana kualitas regresi yang baik ditandai oleh ketiadaan interkorelasi antara variabel independen,

yang dapat diberikan melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* menggunakan program *SPSS*.

Berikut ini cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah :

1. Besarnya VIF, pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai $VIF \leq 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* ≥ 10

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada model regresi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residual antar pengamat. Menurut (Ghozali, 2016) “menyarankan menggunakan uji glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen melalui program *SPSS*, signifikansi variabel independen menunjukkan indikasi heteroskedastisitas.

Pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas

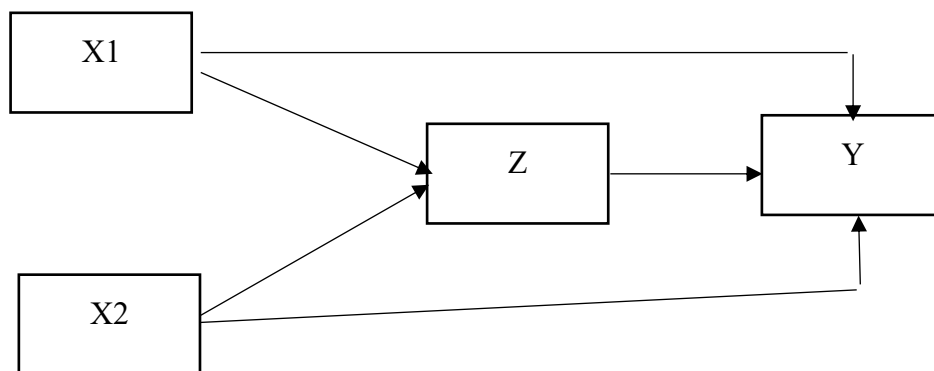
3.7.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan kebenaran pernyataan melalui metode statistika. Hal ini bertujuan untuk menentukan signifikansi statistik dari hasil pengujian atau membuktikan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sesuai dengan hipotesis penelitian. dalam penelitian untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan :

3.7.3.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, digunakan alat analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat, baik langsung maupun tidak langsung, antara berbagai variabel. Menurut Ghozali (2016:237) “analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi untuk mengukur hubungan variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen

(X), yaitu keterampilan mengajar (X1) dan *Self-Esteem* (X2), variabel dependen (Y) yaitu kesiapan menjadi guru, dan variabel intervening (Z) yaitu minat menjadi guru.



Gambar 3. 1 Model Diagram Jalur

Keterangan :

X1 :Keterampilan Mengajar

X2 : *Self-Esteem*

Y : Kesiapan Menjadi Guru

Z : Minat Menjadi Guru

————> : Hubungan Regresi.

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan :

1. Menghitung koefisien korelasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk memudahkan analisis data peneliti akan menggunakan program SPSS untuk mengidentifikasi variabel minat menjadi guru, dilakukan dengan uji sobel. Uji sobel itu sendiri adalah alat analisis untuk menguji signifikansi hubungan tidak langsung antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). berikut ini rumus yang digunakan dalam uji sobel :

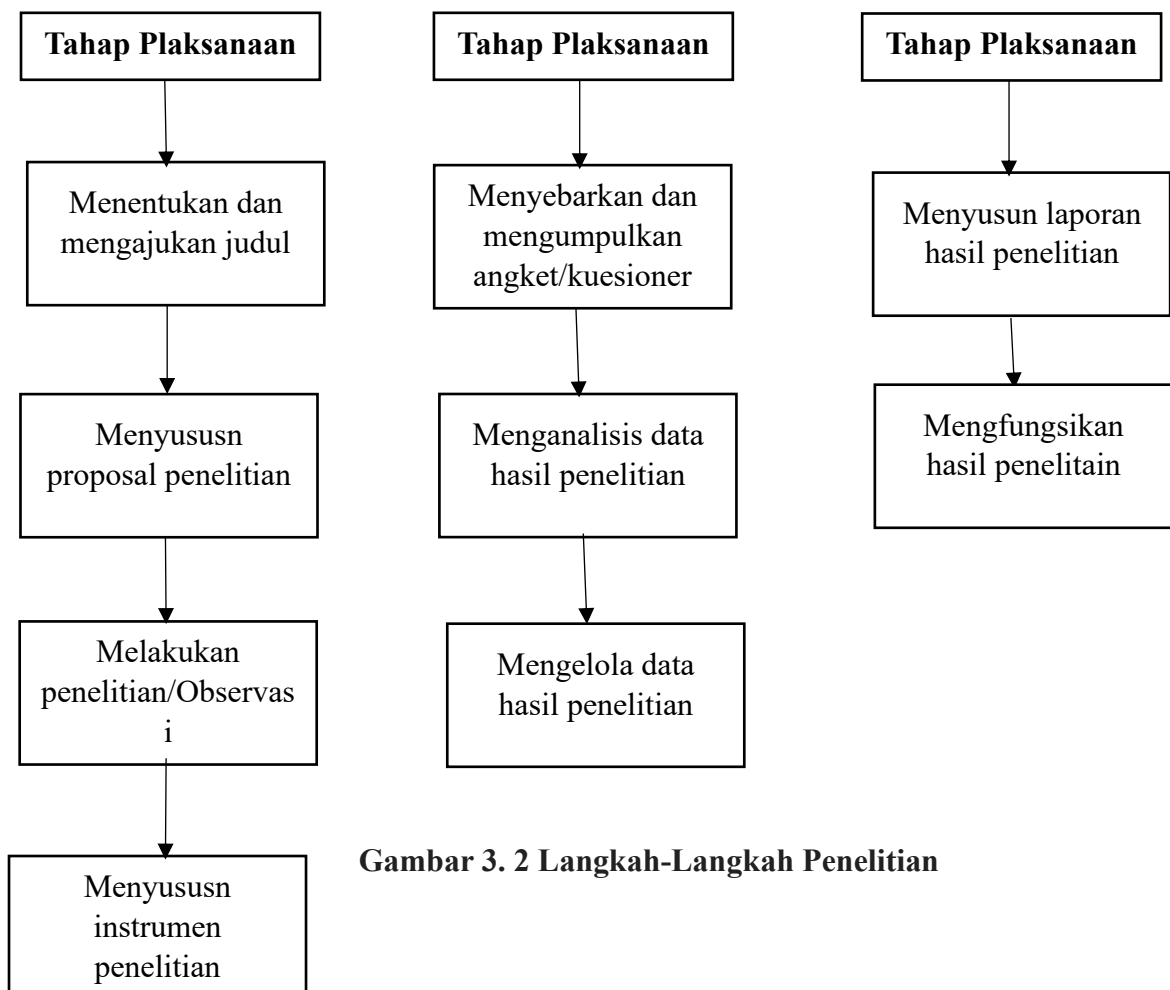
$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

Terdapat pengaruh intervening apabila *Thitung* lebih besar daripada *Ttabel* dengan taraf signifikansi 0,05.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan dan mengajukan judul
 - b. Melakukan pra penelitian/observasi
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket/kuesioner
 - b. Mengelola data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Mengfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 2 Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari bulan November 2023. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 7
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		NOV 23				DES 23				JAN 24				FEB 24				MART 24				APRIL 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengajukan Judul Penelitian																								
2.	Melakukan Pra Penelitian																								
3.	Menyusun Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Pembuatan Instrumen Penelitian																								
6.	Menyebarkan dan Mengumpulkan Angket Kuesioner																								
7.	Pengolahan Data Hasil Penelitian																								
8.	Menganalisis Data Hasil Penelitian																								
9.	Menyusun Laporan Hasil Penelitian																								
10.	Mengfuncsikan Hasil Penelitian																								